

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 4 Kabupaten dan 1 Kota yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil sensus penduduk di Yogyakarta pada tahun 2010, jumlah penduduk mencapai 3.457.491 ditambah dengan pendatang dari luar Yogyakarta yang setiap tahunnya meningkat. Seiring dengan banyaknya penduduk, maka semakin banyak juga kebutuhan hidup, terutama kebutuhan pokok manusia yang diantaranya seperti makanan tempat tinggal dan pakaian. Di era moderen pakaian tidak hanya sekedar untuk melindungi tubuh, namun manusia dapat digunakan untuk berkompetisi dalam bidang fashion. Teknik pembuatan baju sablon merupakan salah satu teknik pembuatan baju yang sedang berkembang dan sangat digemari oleh kalangan anak muda. Reclezz merupakan salah satu tempat sablon di Yogyakarta. Pencahayaan merupakan fasilitas penting dalam proses pembuatan sablon. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat intensitas cahaya dan jumlah lampu yang paling baik digunakan pada ruang packing, ruang sablon, ruang desain dan ruang potong.

Analisis intensitas cahaya ini diawali dengan mencari data, diantaranya data dimensi ruang, data jenis sumber cahaya dan jumlah lampu terpasang dan data pencahayaan pada masing-masing ruang, kemudian dari data tersebut diolah dengan menentukan standar tingkat pencahayaan masing-masing ruang sesuai jumlah lampu yang ada, terakhir menghitung menghitung jumlah lampu yang seharusnya dalam ruang, guna mendapatkan tingkat pencahayaan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencahayaan yang terdapat di tempat sablon Reclezz tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pencahayaan yang terdapat pada ruang packing, ruang desain, ruang potong sebesar 62 lux, sedangkan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1405/Menkes/SK/XI/2002 adalah 100 lux untuk ruang penyimpanan dan peralatan atau instalasi yang kontinyu. Pencahayaan pada ruang sablon di Reclezz sebesar 92 lux, sedangkan standar yang sudah ditentukan sebesar 200 lux.

Kata Kunci: Pecahaya, Sablon, Kebutuhan manusia

ABSTRACT

Special Region of Yogyakarta is separated into 4 regencies and a city. They are Bantul Regency, Gunungkidul Regency, Kulon Progo Regency, Sleman Regency and Yogyakarta City. Based on the population census in 2010, the amount of people was reached to 3.457.491. From year to year, the amount of people always increases excessively. If there are many people in a place, so there are also many necessities that the people need. The people have necessity to meet and to survive in their life. The most important necessity in people life is basic needs. One of the basic needs is clothes. Now, the people wear clothes to show their own fashion. The popular technique to make clothes is through silk-screening technique. The researcher has a chance to do this research in Reclazz. Reclazz is a place that produces silk- screening clothes. Therefore, the purpose of the research is to analyze the light intensity and the amount of lamps that used in packing room, silk- screening room, design room and also cutting room.

In this research, the first step that the researcher did was collecting the data. The data were data of room dimension, the kind of light sources, the amount of lamps, and the data of illumination in every rooms. The second step was the researcher analyzed the data in order to determine the illumination standard in every rooms based on the amount of lamps. The last step was counting the lamps that should be in the room in order to get the appropriate illumination based on the standard.

The result of the research showed that the illumination of silk-screening room in Reclazz was not agree with the standart. The illumination in packing room, design room, cutting room was only 62 lux whereas the standard based on Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1405/Menkes/SK/XI/2002 was 100 lux for saving room and the tools or installation. And then, the illumination in silk-screening room in Reclazz was 92 lux while the standard that had been considered was 200 lux.

Keywords; Illumination, Silk-screening, People needs